

## KETERAMPILAN MEMBERIKAN VARIASI MENGAJAR MAHASISWA PPL PRODI PAI FAKULTAS TARBİYAH ILMU KEGURUAN UIN SYEKH M. DJAMIL DJAMBEEK BUKITTINGGI DALAM PERSEPSI GURU PAMONG DI PONDOK PESANTREN MADINATUL MUNAWWARAH BUKITTINGGI

Syafrudin<sup>1</sup>, Muhiddinur Kamal<sup>2</sup>, Wedra Aprison<sup>3</sup>, Salmi Wati<sup>4</sup>

<sup>1</sup>UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>2,3,4</sup>UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia  
syafrudinaf2@gmail.com

**Abstract:** *This research was motivated by the fact that it was not known how the civil servant teacher's perspective on the teaching skills carried out by PPL students of the Islamic Religious Education Study Program Faculty of Tarbiyah Teacher Training UIN Sheikh M. Djamil Djambek Bukittinggi in 2017-2019 at Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi. The type of research used in this research is descriptive qualitative research and is located in Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi, the data collection technique used is interview. Data analysis used the Milles and Hubberman models, namely data reduction, data analysis, and drawing conclusions/verification. The results showed that the skills of varying the learning carried out by PPL students of the Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah Teacher Science UIN Sheikh M. Djamil Djambek Bukittinggi both in terms of varying teaching styles, interaction patterns, use of media, learning methods and others were good and already fulfill the provisions in varying learning, although there are still those who have not perfectly applied it in learning so that learning seems monotonous and boring.*

**Keywords:** *Teachers' Perceptions, Teaching Skills, PPL Students, Department of Islamic Education*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum diketahuinya bagaimana perspektif guru pamong terhadap keterampilan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2017-2019 di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dan berlokasi di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Analisis data menggunakan model Milles dan Hubberman yaitu reduksi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan memvariasikan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi baik dari segi memvariasikan gaya mengajar, pola interaksi, penggunaan media, metode pembelajaran dan lain lainnya itu sudah bagus dan sudah memenuhi ketentuan dalam memvariasikan pembelajaran, meskipun masih ada yang belum secara sempurna mengaplikasikannya di dalam pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan monoton dan membosankan.

**Kata kunci:** Persepsi Guru Pamong, Keterampilan Mengajar, Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam

### Pendahuluan

Pendidikan diperlukan agar manusia sebagai individu berkembang semua potensinya dalam arti perangkat pembawaannya yang baik dengan lengkap. Pada tingkat dan skala makro, pendidikan merupakan gejala sosial yang mengandalkan interaksi manusia sebagai sesama (subjek) yang masing-masing bernilai setara. Tidak ada peradaban hakiki dalam nilai orang – perorang karena interaksi internal dari seseorang dengan dirinya sebagai orang lain (Rahmat Abdul, 2016). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 menyebutkan

mengenai arti dari pendidikan nasional yang berbunyi, “ pendidikan nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai – nilai agama, kebudayaan, nasional dan tanggapan terhadap tuntutan perubahan zaman.”

Guru mempunyai peranan yang amat strategis dan urgen dalam keseluruhan upaya pendidikan. Hampir semua usaha pembaharuan dibidang kurikulum dan penerapan metode mengajar guru. Guru ialah orang yang merencanakan, dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai serta membimbing peserta didik untuk meraih cita – cita dan memiliki budi pekerti. Berdasarkan UU RI NO. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1, guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru sebagai salah satu faktor penentu dalam mencapai tujuan pendidikan nasional maka untuk itu guru dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru wajib memiliki 4 kompetensi yaitu : kompetensi pedagogik, kompetensi keterampilan, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional di peroleh melalui pendidikan profesi. Sejalan dengan hal tersebut, perguruan tinggi UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi melalui Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Agama Islam untuk mencetak calon guru yang profesional dan kompeten di dalam bidangnya. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi mewajibkan mahasiswa keguruan untuk memiliki pengalaman mengajar dilapangan melalui kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

Dalam peraturan akademik UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi dinyatakan bahwa praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah merupakan salah satu kegiatan intra kurikulum yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar dan tugas – tugas kependidikan diluar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pendidikan, PPL merupakan aplikasi langsung dari keseluruhan mata kuliah yang diambil mahasiswa pada pendidikan formal sekaligus tingkat menengah MTs/SLTP maupun MA/SMU dan SMK. PPL merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa semester 7 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, kegiatan PPL yang dilakukan bukan hanya semata – mata untuk menyelesaikan mata kuliah belaka, melainkan PPL diadakan untuk pembentukan pola pengetahuan, keterampilan, sikap perilaku keguruan yang dialami secara nyata di sekolah. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa dituntut

untuk melaksanakan tugas–tugas yang meliputi : tugas umum, tugas mengajar (teaching), tugas non mengajar (non teaching), dan mematuhi peraturan–peraturan tertentu.

Idealnya dalam proses pembelajaran seorang guru bukan hanya memberikan informasi kepada peserta didik melainkan seorang guru harus mempunyai keterampilan membuka dan menutup pelajaran (*set induction and closure*), keterampilan menjelaskan pelajaran (*explaining*), keterampilan bertanya (questioning) keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut, keterampilan mengadakan variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran, variasi bola interaksi dan aktivitas siswa, keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement*), keterampilan mengelola kelas (*class room management*), keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil (*guiding small discussion*) (Helmiati, 2013).

Sebagai seorang calon guru mahasiswa tidak hanya sekedar mengetahui tentang keterampilan dalam mengajar saja, melainkan mahasiswa PPL harus mempraktikkannya dalam kegiatan PPL di sekolah, disamping itu mahasiswa PPL juga harus mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan guna untuk menunjang keberhasilan terlaksananya kegiatan PPL, serta menunjang tercapainya penguasaan kompetensi layaknya seorang guru yang sungguhan. Semua sikap dan tingkah laku mahasiswa PPL hendaknya mampu memberikan teladan kepada peserta didik sehingga menumbuhkan minat para peserta didik untuk belajar dengan mahasiswa PPL.

Dalam pelaksanaan PPL tentunya tidak terlepas dari beberapa hambatan maupun kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa yang sedang PPL. Hambatan yang dialami oleh mahasiswa PPL adalah dalam penyusunan RPP. Studi awal penelitian ini menunjukkan hambatan umum terkait dengan penguasaan pembuatan RPP, walaupun sudah diajarkan pada saat perkuliahan di kampus namun ternyata sangat berbeda saat di lapangan. selain itu keadaan peserta didik yang tidak terduga sifatnya membuat pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya tidak dapat dilaksanakan seluruhnya dikarenakan waktu pembelajaran telah selesai. Keadaan peserta didik yang susah diatur juga menjadi salah satu faktor penghambat bagi mahasiswa PPL, peserta didik yang sudah diatur, meribut dalam kelas, dan kurang perhatian dalam proses pembelajaran menjadikan proses pembelajaran kurang kondusif.

Perspektif guru pamong juga tidak kurang penilaiannya terkait keterampilan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittingi tahun 2017 - 2019, ditemukannya mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittingi Tahun 2017-2019 ada yang tidak tertib, kurang menguasai materi, kurang

dalam hal pengelolaan kelas, kurang mampu menjelaskan materi, serta kurang mampu memvariasikan pembelajaran sehingga banyak yang menggunakan metode ceramah.

Keterampilan mengajar berupa penguasaan materi, pengelolaan kelas, kemampuan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan dalam bertanya, keterampilan dalam memberikan penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok, keterampilan menjelaskan materi, dan memvariasikan pembelajaran. Sebenarnya telah dilatih diperkuliahan melalui mata kuliah micro teaching. Mahasiswa seharusnya sudah siap untuk mengaplikasikan ilmu yang ia dapat saat mempelajari mata kuliah micro teaching saat pelaksanaan PPL di sekolah. Pelaksanaan PPL dilakukan atas kerja sama dengan berbagai sekolah/madrasah sebagai mitra Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi, mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Penelitian yang dilakukan berada pada Pondok Pesantren yang ada di kota Bukittinggi, tepatnya pada Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi. Selama PPL guru pamonglah yang lebih dominan dan lebih sering berinteraksi dengan mahasiswa PPL. Guru pamong adalah guru yang membimbing mahasiswa PPL mulai dari awal PPL hingga tahap akhir pelaksanaan PPL terkhusus mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Belum diketahui bagaimana perspektif guru pamong yang diberikan terhadap keterampilan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2017 - 2019. Oleh karena itu penelitian dilakukan untuk mengetahui perspektif guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi tahun 2017 2019.

## **Metode**

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara holistik dan penyajian data secara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Nur Aisyah, 2018). Data primer dapat diperoleh peneliti melalui guru pamong mahasiswa PPL jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi. Data sekunder dapat diperoleh oleh peneliti melalui kepala sekolah madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, staf,

tata usaha dan tenaga pendidik. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, ketiga alur tersebut adalah : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Hardani Helmina Andriani, dkk. 2020).

## **Hasil dan Pembahasan**

Dengan demikian, maka hasil penelitian dari data yang telah di peroleh akan peneliti deskripsikan berdasarkan perspektif guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi tahun 2017-2019 dalam memvariasikan pembelajaran, diungkapkan beberapa responden sebagai berikut :

### **A. Variasi pada kegiatan tatap muka**

Kegiatan tatap muka adalah proses pembelajaran yang berlangsung secara tata muka (*face to face*), antara guru dengan siswa dan sumber belajar lainnya. proses pembelajaran melalui tatap muka akan menarik jika disertai dengan kegiatan variasi, misalnya.

#### **1. Variasi suara**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, bahwa dalam melaksanakan kegiatan tatap muka variasi suara, saat melakukan pembelajaran di kelas oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2017-2019 di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi sudah bisa.

#### **2. Pemusatan perhatian (*fcusing*)**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, bahwa dalam melaksanakan kegiatan tatap muka variasi pemusatan perhatian, saat melakukan pembelajaran di kelas oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2017-2019 di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi sudah memenuhi ketentuan dalam memvariasikan pemusatan perhatian dalam proses belajar mengajar.

#### **3. Kontak Pandang (*eye contact*)**

Memusatkan penglihatan antara guru dengan siswa selama pembelajaran berlangsung perhatian harus terjaga, diantaranya melalui memusatkan penglihatan. Sehingga akan

mengurangi kegiatan – kegiatan yang menyimpang dan mengganggu terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, bahwa dalam melaksanakan kegiatan tatap muka variasi kontak pandang, saat melakukan pembelajaran di kelas oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2017-2019 di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi sudah bisa dalam memvariasikan kontak pandang saat melakukan pembelajaran dikelas.

#### 4. Gerak guru (*teacher movement*)

Pemindahan dari satu cara atau gaya ke cara atau gaya mengajar lainnya, termasuk dari satu posisi ke posisi lainnya dapat dibayangkan jika guru selama proses pembelajaran berlangsung (yang tidak berhalangan / mengalami kesulitan), duduk terus dikursi guru, maka tidak ada variasi dari sisi tempat. Oleh karena itu diperlukan perpindahan yang tepat, kapan saatnya duduk, berdiri, berjalan dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, bahwa dalam melaksanakan kegiatan tatap muka variasi gerak guru atau posisi guru saat melakukan pembelajaran di kelas oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2017-2019 di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi sudah bisa dalam melakukan variasi gerak guru atau posisi guru saat melakukan pembelajaran dikelas.

#### B. Variasi penggunaan media dan alat pembelajaran

Media dan alat pembelajaran adalah dua jenis yang berbeda, namun memiliki fungsi yang hampir sama yaitu untuk memperjelas materi dan memperlancar proses pembelajaran. Papan tulis, flip chart, media – media grafis, media audio, dan audio visual yang dapat disajikan menggunakan laptop dan diproyeksikan lewat LCD proyektor. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, bahwa dalam penggunaan media dan alat pembelajaran di kelas oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2017-2019 di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi sudah bisa dalam melakukan variasi penggunaan media dan alat pembelajaran dikelas.

#### C. Variasi pola komunikasi pembelajaran

Pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru sebagai komunikator dengan siswa sebagai komunikan.

##### a) Komunikasi satu arah (*one way communication*)

Komunikasi yang hanya berlangsung satu arah, dari guru ke siswa. Pada bentuk komunikasi ini guru hanya bertindak sebagai komunikator yang bertugas menyampaikan informasi, sedangkan siswa berfungsi hanya sebagai penerima informasi. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ustadzah Yulia Rahma, S. Pd. I selaku guru pamong di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi, beliau mengatakan:

“Variasi pola komunikasi pembelajaran dalam komunikasi satu arah mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2017-2019 sudah bisa berperan sebagai komunikator atau pemberi informasi kepada siswa dalam menjelaskan dengan saksama kepada siswa di dalam kelas ketika menerangkan pelajaran”.

Hal ini juga diperkuat oleh Ustadz Yendra Wardi, S. Pd. I sebagai guru pamong di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi beliau juga mengatakan:

“Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2017-2019 dalam memvariasikan pola komunikasi pembelajaran satu arah dalam proses pembelajaran ketika menerangkan materi pelajaran kepada siswa, mahasiswa PPL sudah bisa berperan sebagai komunikator atau pemberi informasi kepada siswa saat pembelajaran berlangsung”.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, bahwa dalam memvariasikan pola komunikasi satu arah dalam pembelajaran di kelas yang di lakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2017-2019 di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi sudah bisa dalam melakukan variasi pola komunikasi satu arah dalam pembelajaran dikelas.

b) Komunikasi dua arah (*two way communication*)

Proses komunikasi pembelajaran berlangsung secara dua arah, dari guru ke siswa atau dari siswa ke guru. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ustadz Azwarman, S. Pd. I selaku guru pamong di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi, beliau mengatakan:

“Bahwasanya dalam Variasi pola komunikasi dua arah ini, mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi sudah bisa membangun komunikasi antara mahasiswa PPL dan siswa ketika pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran tidak terlihat monoton dan adanya interaksi tanya jawab dengan siswa”.

Hal ini juga diperkuat oleh Ustadzah Yuli Fatmawati, S. Pd. I sebagai guru pamong di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi beliau juga mengatakan:

“Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi tahun 2017-2019 dalam memvariasikan pola komunikasi dua arah saat melakukan pembelajaran dikelas secara keseluruhan sudah bisa, karena saya melihat waktu di kelas mahasiswa PPL tidak hanya menerangkan pelajaran tetapi juga mengajak siswa berbicara untuk merespon dan mengemukakan pendapatnya tentang materi yang disampaikan oleh mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2017-2019”.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, bahwa dalam memvariasikan pola komunikasi dua arah dalam pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2017-2019 di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi sudah bisa memvariasikan pola komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran dikelas.

Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2017-2019 berdasarkan perspektif guru pamong menunjukkan penggunaan variasi mengajar mulai dari awal sampai akhir proses pembelajaran sudah bisa. Variasi – variasi yang ditunjukkan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2017 – 2019 meliputi keterampilan melakukan variasi pada kegiatan tatap muka, variasi penggunaan media dan alat pelajaran, dan variasi pola komunikasi pembelajaran. Walaupun begitu, tidak bisa dipungkiri bahwa semua mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2017-2019 mampu mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian, masih terdapat mahasiswa yang monoton dalam mengajar, penggunaan volume suara relatif sama mulai dari awal hingga akhir pembelajaran, mengenai posisi juga masih ada posisinya di dalam kelas yang terus berada di kursi tempat duduk guru.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi Tahun 2017-2019 Dalam Perspektif Guru Pamong Di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ketrampilan memvariasikan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2017-



2019 baik dari segi memvariasikan gaya mengajar, pola interaksi, penggunaan media, metode pembelajaran dan lain lainnya itu sudah cukup bagus dan sudah memenuhi ketentuan dalam memvariasikan pembelajaran, meskipun masih ada yang belum secara sempurna mengaplikasikannya di dalam pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan monoton dan membosankan.

## Referensi

- Abdul, Rahmat. 2016. Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi. Jakarta: Ideas Publishing
- Aisyah, Nur. 2018. Persepsi Guru Pamong Terhadap Praktik Mengajar Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makassar Pada Madsrah Tsanawiyah Di Kabupaten Gowa. Skripsi, Makassar: UIN Alauddin.
- Andriani, Helmina., & Hardani, dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta
- Andriati, Irna, Zulfani Sesmiarni. 2020. Analisis Keterampilan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi Dalam Menjelaskan Materi Pelajaran. Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, Vol.8 NO. 1
- Arifmiboy. 2019. Micro Teaching. Panorogo: Wade Group
- Buku pedoman PPL IAIN Bukittinggi 2021
- Buku pedoman PPL Universitas Kajuruhan Malang 2015
- Dasmo. 2014. Peran guru pamong dan dosen pembimbing terhadap keberhasilan program pengalaman lapangan (ppl) mahasiswa. Jurnal formatif, Vol.4 NO. 1
- Fauziah, Hana Hanifah. 2015. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Jurnal ilmiah psikologi, Vol 2, No. 2.
- Halimatussa'diah. 2014. Teori dan Perspektif Dalam Penelitian Ilmu Komunikasi. Jurnal Komunikasi, Vol 1. No. 1.
- Helmiati. 2013. Micro Teaching Keterampilan Dasar Mengajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Hidayat, Sholeh. 2008. Hubungan Minat Terhadap Profesi guru dan Motivasi Berprestasi dengan Keterampilan Mengajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Indah Partiwii, Nuning. 2017. Penggunaan Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol 1 No 2.
- Iswantir dkk. 2022. Penggunaan Platform Pembelajaran Online Oleh Guru PAI", Jurnal Penelitian dan Pembelajaran, Vol 9 NO. 1.
- Kamal, Muhiddinur. 2019. Guru Suatu Kajian Teoritis dan Praktis. Bandar Lampung: AURA CV. Anugrah Utama Rahaja.
- Mekarisce Augina, Arnild. 2020. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Bidang Kesehatan Masyarakat. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol 12 Edisi 3
- Miftahudin. 2017. Perspektif Masyarakat Tentang Anak yang Putus Sekolah Tingkat SMA di Dusun Sinar Maju Desa Karya Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi, Lampung Selatan: IAIN Metro.
- Misbah, Khairul. 2016. persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar dan keterampilan konseling mahasiswa PPL di sekolah. Aceh: Universitas syiah kuala. Jurnal ilmiah mahasiswa bimbingan dan konseling FKIP Unsyiah. Vol 1 No 1
- Prosding seminar nasional. 2018. Membangun Sinegritas Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Pada Era IR. 4. 0 Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia. ISSN : 2621 – 6477
- Rahmat , F. Y. Khosmas, dan Husni Syahrudin. 2018. Persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL Tahun Ajaran 2017/2018. pontianak: Universitas Tanjungpura pontianak
- Rosmiati, Azis. 2016. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: Sibuku
- Sulistiyono, sukardi. 2017. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Cipta Bersma

- Susanto, Heri. 2020. Profesi Keguruan. Banjarmasin; Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat
- W, Gullo. 2002. Metode Penelitian. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Yuniasari, Triana. 2017. "pengaruh minat menjadi guru lingkungan keluarga, dan praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi guru akuntansi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 FE UNY", Jurnal pendidikan akuntansi indonesia, Vol. XV, No. 2